

Kata Pengantar :

**Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.**

(Rektor dan Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)



# LANDASAN PENELITIAN KUALITATIF

*Desain dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan,  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Lainnya*

**Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum.**

**Prof. Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA.**

**litrus.**

Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum.  
Prof. Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA.

# LANDASAN PENELITIAN KUALITATIF

*Desain dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan,  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Lainnya*

Kata Pengantar :

**Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.**

*(Rektor dan Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*

---

**LANDASAN PENELITIAN KUALITATIF**  
**Desain Dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan, Ekonomi**  
**dan Ilmu Sosial lainnya**

---

Ditulis oleh:

**Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum**  
**Prof. Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, November 2023

Perancang sampul: Noufal Fahriza  
Penata letak: Bagus Aji Saputra

**ISBN : 978-623-114-199-6**

x + 208 hlm. ; 15,5x23 cm.

©November 2023

# Kata Pengantar Rektor

---

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَمَا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. atas lindungan dan rahmat- Nya, sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten kembali mampu menambah koleksi produk pengetahuan, yakni buku metode penelitian kualitatif. Buku ini dapat dijadikan bahan pembelajaran di Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin maupun kampus lainnya. Buku ini diharapkan bisa memperkaya khazanah dalam bidang metodologi penelitian terutama dalam penguatan visi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Buku ini, selanjutnya juga melengkapi bahan dan materi ajar di kampus yang telah dikembangkan di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Semoga pencapaian ini bisa menjadi langkah baik untuk menuju kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang semakin dekat dan berbaaur dengan masyarakat sebagai *community-engaged university*.

Kehadiran buku ini yang disusun oleh Dosen Pascasarjana di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu Prof. Dr. H. Naf’an Tarihoran, M. Hum dan Prof. Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA yang merupakan Dosen pascasarjana yang menguasai metodologi penelitian sebagai salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, hal ini merupakan perwujudan dari penterjemahan rencana strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menuju kampus yang berkualitas dan memiliki koleksi karya yang baik.

Dengan demikian kehadiran buku ini seyogyanya diapresiasi agar dapat mendorong insan-insan kampus untuk terus mengembangkan pendekatan dalam melakukan *community engagement*.

Secara teknis buku ini diharapkan dapat membantu dosen, mahasiswa, dan masyarakat Indonesia dalam memahami dan mengkaji tentang kebijakan publik dan politik pendidikan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan mengorbankan waktu, perhatian, dan sumberdaya untuk kemajuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten secara umum, dan pengembangan bahan ajar di kampus ini secara khusus.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Serang, 28 Agustus 2023

Rektor,



**Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd**

# Kata Pengantar

---

Puji syukur, atas berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala, penyusun dapat menyelesaikan buku "Landasan Penelitian Kualitatif" dengan harapan buku ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan dan penelitian.

Buku ini selain memuat pengertian umum tentang penelitian kualitatif, juga memuat materi-materi seputar tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif dan segala yang berkaitan dengan penelitian kualitatif.

Penelitian Kualitatif tidak hanya mengenai bagaimana memulai dan melakukan penelitian kualitatif saja. Buku ini juga menyampaikan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dan menjadi materi penting dalam kaitannya dengan mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian kualitatif.

Terima kasih kepada para guru penulis yang banyak memberikan masukan dalam penulisan buku ini : Prof. Dr H. Djaali, Prof. Dr. H. Dede Rosyada, Prof. Dr. H. Ilzamudin, MA, Prof. Dr. Burhan Bungin, Prof. Udin S. Sa;ud, P.h.D dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Saran dan kritik dari pembaca tentu sangat kami nantikan, karena meskipun sudah berusaha sebaik mungkin, kami yakin kelemahan dan kekurangan juga ada dalam buku ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat.

Serang, 27 Agustus 2023

Penulis





# Daftar Isi

---

Kata Pengantar Rektor.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii

## BAB 1

<i>Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif</i> .....	1
A. Konsep Dasar Penelitian Kualitatif.....	2
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	13

## BAB 2

<i>Paradigma Penelitian Kualitatif</i> .....	19
A. Paradigma Penelitian Kualitatif.....	20
B. Substansi Paradigma.....	23
C. Pengaruh Popper Dan Kuhn.....	25
D. Paradigma Klasik.....	28

## BAB 3

<i>Teori Dalam Penelitian Kualitatif</i> .....	35
A. Positivistik/Postpositivistik (Model Deduktif).....	41
B. Teorisasi Dalam Paradigma Fenomenologi (Induktif).....	43
C. Apakah Itu Teori.....	44



D. Konfirmasi Teori.....	50
E. Literature Review.....	51

## **BAB 4**

<i>Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif</i> .....	55
A. Merumuskan Masalah Penelitian Melalui Fokus .....	56
B. Prinsip-Prinsip Perumusan Masalah Kualitatif .....	60
C. Langkah-Langkah Perumusan Masalah Kualitatif.....	63
D. Tujuan Penelitian.....	64
E. Manfaat Penelitian .....	65
F. Kriteria Masalah Penelitian Yang Baik.....	65

## **BAB 5**

<i>Desain Postpositivism</i> .....	67
A. Penelitian Postpositivisme .....	68
B. Metode Penelitian.....	68
C. Desain Penelitian.....	69
D. Teknik Penentuan Informan.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data .....	71
F. Teknik Analisa Data.....	73
G. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	75

## **BAB 6**

<i>Desain Prosedur Kualitatif</i> .....	77
A. Beragam Desain Kualitatif .....	77
B. Desain Penelitian: Naratif dan Deskriptif.....	86

# BAB 7

<i>Library Research</i> .....	139
A. Memahami library research.....	139
B. Persyaratan library research.....	140
C. Format Desain library research.....	142

# BAB 8

<i>Keabsahan Data Penelitian Kualitatif</i> .....	147
A. Kriteria keabsahan data.....	148
B. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....	153

# BAB 9

<i>Teknik Pengumpulan Data Kualitatif</i> .....	161
A. Wawancara .....	162
B. Observasi .....	164
C. Karakteristik Observasi Kualitatif.....	165
D. Dokumen.....	169
E. Focus Group Discussion .....	174

# BAB 10

<i>Teknik Analisis Data Kualitatif</i> .....	177
A. Manual Data Analisis Prosedure (MDAP).....	177
B. DAPA (NVivo).....	187

# BAB II

<i>Laporan Penelitian Kualitatif</i> .....	193
A. Sistematika Laporan Penelitian Kualitatif.....	194
B. Aturan Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif.....	197
Daftar Pustaka .....	199
Tentang Penulis .....	205

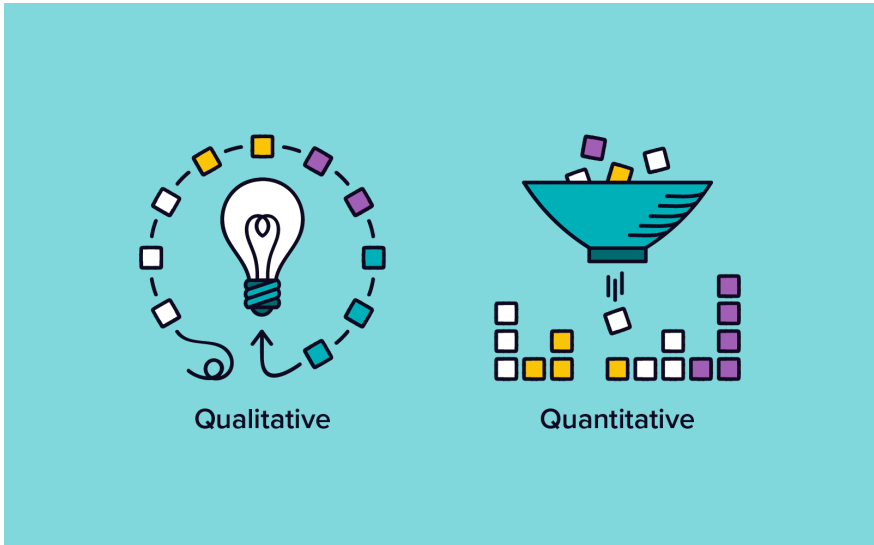




## Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif

---

Penelitian kualitatif dibutuhkan karena ada banyak masalah penting di dalam berbagai bidang kehidupan manusia yang tidak bisa diselesaikan atau dijawab dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif hanya bisa menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang bisa diukur secara kuantitatif yang biasanya berkaitan dengan karakteristik yang mudah diamati dari luar, atau karakteristik yang ada di dalam diri siswa yang dikuantifikasikan, dari suatu kelompok tertentu yang bisa diukur secara kuantitatif, sebagai contohnya menghitung nilai suatu hal, mengukur kinerja, mengukur prestasi karyawan atau siswa. Sementara, penelitian kualitatif membantu dalam menganalisa hal-hal yang sifatnya abstrak dan sulit dipecahkan dengan bantuan angka, sebagai contohnya penelitian dalam obyek humaniora.



## A. Konsep Dasar Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bisa dimasukkan ke dalam jenis penelitian yang hasil dari temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau yang merupakan bentuk hitungan lainnya. Melainkan, penelitian kualitatif mencoba memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia di dalam situasi tertentu yang berdasarkan dan menurut dari perspektif peneliti sendiri. Sifat dari penelitian kualitatif adalah deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sementara, di dalam penelitian kualitatif, proses dan makna atau perspektif subjek lebih ditonjolkan. Sedangkan, landasan teori digunakan di dalam penelitian sebagai pemandu supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan.

Sebenarnya penelitian kualitatif sudah dikenal semenjak lama namun lebih dikenal dengan istilah metode alternatif atau *alternative method*. Metode ini sendiri tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tetapi dimulai dengan yang umum terlebih dahulu kemudian baru meruncing dan mendetail. Dalam metode kualitatif, partisipan dianggap sebagai subjek, bukan objek, sehingga partisipan adalah bagian penting dari

penelitian karena informasi yang mereka berikan sangat bermanfaat sebagai data.



### 1. Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli

Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Pengertian ini didapatkan Moleong setelah melakukan analisis terhadap beberapa definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sebuah sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif tersebut. Sementara, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Di sisi lain, menurut Mulyana (2008), penelitian kualitatif bisa dilihat sebagai penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata yang secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Disebutkan juga oleh Nana Syaodi (2013) bahwa penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dari pemikiran orang secara individual maupun kelompok.



Jika dilihat setelah melakukan upaya membuat kesimpulan maka penelitian kualitatif bersifat induktif. Adapun yang dimaksudkan dengan penelitian kualitatif bersifat induktif adalah peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau yang kemudian menjadi terbuka untuk dilakukan interpretasi. Data ini dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi di dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan dari hasil wawancara yang lebih mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Filsafat konstruktivisme adalah yang mendasari penelitian kualitatif, yang melihat kenyataan itu mempunyai dimensi jamak, interaktif, dan menuntut interpretasi berdasarkan dari pengalaman sosial.

Menurut Sukardi (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang didesain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan. Tentang penelitian kualitatif, Bungin (2001) menjelaskan bahwa ada sebuah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan

tentang manusia-manusia yang diteliti. Sebagai contohnya, penelitian kualitatif dapat berupa penelitian mengenai kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang. Rancangan dari penelitian kualitatif dalam pendidikan bersifat sementara. Hal ini karena ketika penelitian berlangsung, peneliti bisa saja secara terus-menerus menyesuaikan rancangan yang sudah dibuat tersebut dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, khususnya di dalam dunia pendidikan.

Bisa dilihat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist, seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan tujuan untuk mengembangkan suatu teori atau pola atau pandangan advokasi atau partisipatori seperti contohnya orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan, dan/atau keduanya. Penelitian ini sendiri menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang lawannya adalah eksperimen, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.





data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, dan bahan teori baru.

Menurut Sudjana & Ibrahim (2001), secara spesifik, ketiga tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi tersebut bisa diterangkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu:

- a. Identifikasi masalah
- b. Pembatasan masalah
- c. Penetapan fokus masalah
- d. Pelaksanaan penelitian
- e. Pengolahan dan pemaknaan data
- f. Pemunculan teori
- g. Pelaporan hasil penelitian

Sedangkan, menurut Danim (2002), secara garis besar tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian
- b. Mengumpulkan data di lapangan
- c. Menganalisis data
- d. Merumuskan hasil penelitian atau studi
- e. Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan

### **3. Tujuan Penelitian Kualitatif**

Berdasarkan dari penggunaannya, dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif di dalam bidang pendidikan yaitu untuk:

- a. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan Pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan juga kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
- b. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya di dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
- c. Menyusun hipotesis berkaitan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan dari data dan informasi yang terjadi di

lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kualitatif.



#### 4. Data Penelitian Kualitatif

Di dalam hubungannya dengan data penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2012) terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya penelitian. Hal ini karena penting untuk melihat perilaku dalam keadaan atau setting alamiah, melihat dinamika, dan gambaran perilaku berdasarkan dari situasi yang ada.

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview berarti adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga, dapat dikonstruksikan makna di dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Di dalam penelitian kualitatif, teknik observasi partisipatif sering digabungkan dengan wawancara mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sementara, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara di dalam penelitian kualitatif.

d. Triangulasi

Triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sementara, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Sedangkan, di dalam permasalahan teknis analisis data di dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Analisis data sebelum di lapangan

Pada tahap ini analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan maupun data sekunder yang dimanfaatkan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian ini sifatnya masih sementara, dan bisa berkembang lagi setelah peneliti mulai masuk ke dalam penelitian dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

1) Data reduction atau reduksi data

Arti dari mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan juga polanya. Dengan begitu,

data yang telah direduksi akan bisa memberikan gambaran yang jelas dan juga mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya dan bahkan mencarinya bila diperlukan.

2) Data display atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan di dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Di dalam melakukan display data, selain teks naratif, bisa juga berupa grafik, matrik, network dan chart.

3) Conclusion drawing atau verification

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan dianggap sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dari penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang bisa berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

## 5. Corak Penelitian Kualitatif

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif bisa dibedakan menjadi tujuh tipe utama yang nantinya akan diterangkan lebih lanjut di bab berikutnya, yaitu:

a. Penelitian etnografi

Etnografi adalah sebuah bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural. Biasanya para peneliti dengan etnografi lebih memusatkan penelitiannya pada suatu masyarakat dan tidak selalu secara geografis, yang juga memerhatikan pekerjaan, pengangguran, dan bagian masyarakat lainnya. Penelitian etnografi khusus menggunakan tiga macam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian jenis

ini akan menghasilkan tiga jenis data yaitu kutipan, uraian, dan kutipan dokumen yang menghasilkan dalam suatu produk yaitu uraian naratif.

- b. Penelitian grounded theory atau teori dasar  
Penelitian grounded theory bisa diartikan sebagai suatu teori yang secara induktif diperoleh dari pengkajian fenomena yang mewakilinya. Tujuan dari penelitian *grounded theory* adalah untuk membangun teori yang dapat dipercaya dan menjelaskan bidang atau wilayah studi di bawahnya.
- c. Penelitian tindakan  
Untuk penelitian tindakan atau action research, ini adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan di dalam prosesnya, baik siswa, guru, dan peserta didik lainnya, yang mempunyai maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada kepedulian praktis seseorang dalam situasi problematis secara langsung dan untuk tujuan lebih lanjut ilmu sosial.
- d. Penelitian dan pengembangan  
Salah satu jenis penelitian pragmatik adalah penelitian dan pengembangan atau design and development research. Penelitian ini menawarkan suatu cara untuk menguji teori dan memvalidasi praktik yang terus-menerus bisa dilakukan secara esensial melalui kebiasaan yang tidak lagi menantang. Ini adalah suatu cara untuk menetapkan prosedur-prosedur, teknik-teknik, dan peralatan-peralatan baru yang didasarkan pada suatu analisis metodik mengenai kasus-kasus spesifik.
- e. Penelitian kasus dan penelitian lapangan  
Studi kasus adalah suatu inquiry empiris yang berupaya mendalami fenomena di dalam kehidupan yang nyata ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan jelas. Tujuan dari penelitian khusus dan penelitian lapangan ini adalah untuk

mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial. Sementara, macam-macam penelitian studi kasus, antara lain adalah:

- 1) Studi kasus intrinsik atau intrinsic case study  
Fungsi dari studi ini adalah untuk memahami secara lebih baik dan mendalam mengenai suatu kasus tertentu. Studi dari kasus dilakukan karena adanya alasan peneliti ingin mengetahui secara intrinsik fenomena, keteraturan, dan kekhususan kasus yang bukan untuk alasan eksternal lainnya.
- 2) Studi kasus instrumental atau instrumental case study  
Studi kasus instrumental adalah studi atas suatu kasus untuk alasan eksternal, bukan karena ingin mengetahui hakikat dari suatu kasus tersebut. Kasus kemudian hanya dijadikan sebagai suatu sarana untuk bisa memahami hal lain di luar kasus seperti untuk membuktikan suatu teori yang sebelumnya memang sudah ada.
- 3) Studi kasus kolektif atau collective case study  
Studi kasus kolektif dilakukan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi atas fenomena atau populasi dari suatu kasus atau kasus-kasus tertentu. Dari studi kasus kolektif, teori atas dasar persamaan dan keteraturan bisa dibentuk yang diperoleh dari setiap kasus yang tengah atau telah diselidiki.



f. Biografi

1) Untuk biografi adalah sebuah studi terhadap seseorang atau individu yang dituliskan oleh peneliti dengan permintaan dari individu yang bersangkutan tersebut sendiri. Namun, bisa juga atas keinginan peneliti yang bersangkutan. Biografi sebagai suatu studi yang berdasarkan pada kumpulan dokumen-dokumen mengenai kehidupan seseorang yang melukiskan momen penting yang terjadi di dalam kehidupannya tersebut. Oleh karena itu, di dalam penelitian jenis ini yang bisa dijadikan sebagai subyek bisa berupa orang yang masih hidup maupun orang yang sudah meninggal dunia dengan catatan data masih relevan dan bisa didapatkan oleh peneliti dari dokumen-dokumen yang tersedia.

2) Fenomenologi

Fenomenologi bisa didefinisikan sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran mengenai arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu tentang suatu konsep tertentu. Sifat fenomenologi ini adalah individual di mana hanya dialami oleh perseorangan dan juga bisa bersifat masal. Yang bersifat individual adalah pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh individu-individu. Sedangkan, yang bersifat masal adalah pengalaman yang dialami bersama oleh kelompok tertentu, seperti contohnya pengalaman peristiwa bencana alam.

## B. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian jenis kualitatif bisa disebut juga dengan penelitian naturalistik, metode fenomenologi, metode impresionistik, dan metode post positivistic. Sementara, karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan pola berpikir induktif (empiris-rasional atau bottom-up)



2. Perspektif emic atau partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi. Minat peneliti lebih banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna menurut dari sudut pandang partisipan yang diteliti, sehingga dapat menemukan apa yang kemudian disebut dengan fakta fenomenologis.
3. Penelitian jenis kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang dibilang baku. Tetapi, rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian.
4. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk bisa memahami, mencari makna di balik data-data yang terkumpul, supaya bisa menemukan kebenaran, seperti empiris logis.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan penelitian.
6. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan basis prinsip fenomenologis, yang adalah dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang tengah dihadapi.
7. Fungsi dari peneliti adalah sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaannya bisa dibilang tidak terpisahkan dengan apa yang sedang diteliti.
8. Analisis dari data bisa dilakukan selama penelitian sedang dan tengah dilakukan.
9. Hasil penelitian nantinya berupa deskripsi dan interpretasi di dalam konteks waktu serta situasi tertentu.
10. Penelitian kualitatif bisa dimasukkan juga ke dalam penelitian ilmiah atau inkuiri naturalistik.

# CHARACTERISTICS OF QUALITATIVE RESEARCH



Beberapa poin yang dinilai penting yang perlu untuk dipahami oleh seorang peneliti di dalam melakukan penelitian kualitatif adalah:

1. Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai di dalam melakukan pengukuran variabelnya.
2. Penelitian kualitatif tidak melakukan suatu pengujian yang menggunakan metode statistik.
3. Sifat dari penelitian kualitatif adalah elaborasi di mana peneliti boleh untuk menggali informasi lebih di dalam tema yang diambil dalam penelitian.
4. Objek penelitian tidak bergantung pada pengukuran numerik.
5. Jika dilihat penelitian kualitatif lebih tidak terstruktur dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

Sementara itu, ada beberapa karakteristik lain dari penelitian kualitatif, seperti berikut ini:

1. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan menggunakan latar ilmiah atau pada konteks dari suatu keutuhan atau entity.
2. Instrumen dari penelitian kualitatif adalah manusia, baik penelitiannya sendiri atau dengan bantuan orang lain.
3. Metode yang digunakan oleh penelitian kualitatif adalah metode kualitatif.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.

5. Arah bimbingan penyusunan penelitian kualitatif adalah teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka.
7. Dalam penelitian kualitatif yang lebih dipentingkan adalah proses daripada hasil.
8. Penelitian kualitatif selalu mengharuskan adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang muncul sebagai suatu masalah di dalam penelitian.
9. Penelitian kualitatif meredefinisikan dari validitas, realibilitas, dan objektivitas di dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan di dalam penelitian klasik.
10. Desain yang disusun dalam penelitian kualitatif secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan yang bisa bersifat sementara.
11. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan agar pengertian dan hasil interpretasi yang didapatkan bisa dirundingkan dan juga disepakati oleh populasi dan sampel (manusia) yang dijadikan sumber data.

Sedangkan, dalam kata lain karakteristik dari penelitian kualitatif juga adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah si penelitiannya. Yang dimaksudkan di sini adalah pengumpulan data dilakukan langsung terhadap obyek atau subyek penelitiannya dan narasumber atau partisipan yang bisa memberikan informasi sesuai kebutuhan.
2. Penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif. Ini berarti bahwa data atau fakta yang dihimpun berbentuk teks, kata, atau penggambaran daripada yang berupa angka atau statistik seperti pada penelitian kuantitatif.
3. Penelitian kualitatif lebih bekerja dengan fokus pada proses dan hasil yang merupakan keniscayaan. Oleh karena itu, bisa dilihat bahwa

penelitian kualitatif lebih fokus pada cara pencarian informasi, yang kemudian setelahnya baru bergeser pada hasil penelitian.

4. Analisis data dilakukan dengan cara induktif. Maksud dari induktif adalah menemukan simpulan dalam bentuk utuh dan bermakna dari hasil pecahan berbagi gambaran-gambaran atau fakta-fakta yang telah ditemukan dan didapatkan pada saat pengumpulan data.
5. Makna adalah hal yang esensial. Artinya, penelitian kualitatif mengutamakan makna dan artinya sehingga penelitian mengeksplorasi data yang mendalam dan menemukan makna dari yang terungkap.
6. Fokus studi sebagai batas penelitian. Maksud dari ini adalah penetapan dari fokus studi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai batas penelitian sehingga tidak akan memunculkan kebingungan dalam melakukan verifikasi, reduksi, dan analisis data.
7. Desain awal mempunyai sifat tentatif dan verifikatif. Dengan begitu, desain penelitian kualitatif tidak bisa ditentukan dengan baku dan kaku. Pasalnya, kebakuannya tergantung pada tujuan pencarian data dan fokus studi yang sedang dieksplorasi, baik dari urutan kegiatan maupun batasan masalah bisa berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang kemungkinan ditemukan selama penelitian.

Ada kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Bisa dilihat bahwa penelitian kualitatif dapat dianggap terpercaya dan valid karena adanya rekam jejak suatu penelitian yang tingkat keniscayaannya tinggi antara data satu dengan sumber data lainnya, tertib secara formal dan material yang mana dicatat dalam suatu catatan hasil olah lapangan yang cermat dan taat asas sehingga orang yang meragukan dapat mengonfirmasi data dengan mudah.

